



Analisis Karakter Siswa Pembelajaran Matematika di Kelas 2 SD Negeri 2 Batur

Ni Nyoman Pitayani ^{1*}, I Nyoman Sudirman ², I Nyoman Artadana ³,
Ni Luh Made Dwi Prayanti ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Insitut Teknologi Pendidikan
Markandeya Bali, Indonesia
itayani009988@gmail.com ^{1*}, putrateacher@gmail.com ²

Alamat: Kawan, Bangli, Bangli Regency, Bali 80614

Korespodensi email: itayani009988@gmail.com

ABSTRACT. *This study aims to analyze the Analysis of Student Character in Mathematics Learning in Grade 2 of Elementary School 2 Batur in 2024. This research method is a qualitative descriptive research method. The data of this study were collected using interview, observation and documentation techniques. The subjects in this study were grade 2 students of Elementary School 2 Batur. The results of this study indicate that the character of curiosity and perseverance is a disciplined character in students. In addition, there is a significant positive relationship between the character of curiosity and perseverance and mathematics learning achievement. Factors that influence the formation of student character include teacher teaching style, family environment, and peers. This study provides important implications for teachers in designing learning that can develop student character and improve mathematics learning achievement. Mathematics learning in grade 2 in general in Learning has been going well, Character is needed so that students are able to become intelligent and good people. In addition, character is also needed as capital in facing the digital era with fierce competition. Mathematics learning can be a means of getting used to character education, namely through learning in which problem solving questions are given. Giving this character is expected to become a habit in students so that students have good character.*

Keywords: *Student Character, mathematics learning, qualitative descriptive*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Karakter Siswa Pembelajaran Matematika Di Kelas 2 SD Negeri 2 Batur Tahun 2024. Metode penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas 2 SD Negeri 2 Batur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter rasa ingin tahu dan ketekunan merupakan karakter yang disiplin pada siswa. Selain itu, terdapat hubungan positif yang signifikan antara karakter rasa ingin tahu dan ketekunan dengan prestasi belajar matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya karakter siswa antara lain gaya mengajar guru, lingkungan keluarga, dan teman sebaya. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dalam merancang pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter siswa dan meningkatkan prestasi belajar matematika. pembelajaran matematika dikelas 2 secara umum di dalam Pembelajaran sudah berjalan dengan baik, Karakter diperlukan agar siswa mampu menjadi manusia yang cerdas dan baik. Selain itu karakter juga diperlukan sebagai modal dalam menghadapi era digital dengan persaingan yang ketat. Pembelajaran matematika bisa menjadi sarana dalam membiasakan pendidikan karakter yaitu melalui pembelajaran yang didalamnya diberikan soal pemecahan masalah. Pemberian karakter ini diharapkan menjadi kebiasaan dalam diri siswa sehingga siswa memiliki karakter yang baik.

Kata kunci: Karakter Siswa, pembelajaran matematika, deskriptif kualitatif

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi sikap dan tindakan manusia dalam kehidupan, sehingga tidak heran jika kualitas suatu bangsa identik dengan kualitas pendidikannya dan Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian, Pendidikan pada hakekatnya harus diberikan pada setiap manusia. Hal ini didasarkan pada Undang Undang

Negara Republik Indonesia bahwa hak dasar yang harus ada di setiap orang di Indonesia adalah hak untuk mendapat pendidikan (Santoso, 2020). Didalam pendidikan tentunya yang menjadi sasaran atau tujuannya adalah siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar merupakan mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual, Pembelajaran yang pengetahuan dan kecakapan disalurkan melalui pengajaran itu bahwa pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasai semakin beragam, Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak. Pembelajaran dapat dilakukan dikelas maupun diluar kelas. Pembelajaran tentunya banyak sekali metode yang bisa diterapkan diantaranya metode ceramah, diskusi, dan yang lainnya. Pembelajaran dikelas adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid yang dilakukan didalam kelas sebagai kegiatan pembelajaran. Tentunya guru adalah salah satu menjadi promotor pertama dalam berjalannya suatu pembelajaran (Farhana et al., 2022).

Pendidikan karakter di Sekolah Dasar, harus mendapatkan perhatian yang lebih untuk membentuk pondasi akhlak mulia peserta didik yang kuat. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai kebaikan dan memiliki komitmen untuk selalu melakukan kebaikan pada pendidikan selanjutnya maupun dalam kehidupan sehari-hari, selaras dengan pendapat Rohendi bahwa pendidikan karakter harus dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang (Amelia et al., 2022).

Dalam dunia pendidikan, pelajaran matematika menjadi pelajaran yang sangat penting, karena pelajaran matematika mengajarkan tentang bagaimana cara berpikir dan mengolah logika yang digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari. Contohnya seperti berdagang, menghitung jumlah mata uang, mengetahui angka romawi pada petunjuk arah jalan, pengukuran tanah, pelukisan, konstruksi, astronomi dan membantu dalam mengembangkan disiplin ilmu lain. Dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis serta dapat meningkatkan daya kreativitas. Oleh sebab itu, matematika wajib diperkenalkan dan diajarkan sejak dini bagi anak Sekolah Dasar untuk mencapai tujuan satuan pendidikan (Sugiyono, 2015).

Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar, khususnya kelas 2, merupakan tahap awal yang krusial dalam membangun fondasi kognitif siswa. Keberhasilan siswa dalam mempelajari konsep-konsep matematika tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif semata, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik individu siswa. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis aspek-aspek karakter tertentu yang relevan dengan pembelajaran matematika, yaitu ketekunan, rasa ingin tahu, dan kemampuan bekerja sama. Ketekunan didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk fokus pada tugas dan menyelesaikan masalah meskipun menghadapi kesulitan. Rasa ingin tahu mencerminkan minat siswa untuk mencari tahu lebih dalam tentang konsep matematika. Sedangkan, kemampuan bekerja sama menunjukkan sejauh mana siswa mampu berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman sekelas dalam menyelesaikan tugas. Dengan memahami karakteristik siswa pada ketiga aspek tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika pembelajaran matematika di kelas 2 dan memberikan rekomendasi yang lebih efektif bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran (Kholifasari et al., 2020). Keberhasilan pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor internal meliputi kecerdasan, kemampuan, bakat, motivasi, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alam, sosial-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana dan prasarana. Faktor-faktor ini dapat menjadi penghambat maupun penunjang (Sulistiani, 2016). Selain ketekunan, rasa ingin tahu, dan kemampuan bekerja sama, karakter percaya diri dan disiplin juga memiliki peran penting dalam pembelajaran matematika, Percaya diri memungkinkan siswa untuk berani mencoba hal-hal baru dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Disiplin, di sisi lain, membantu siswa untuk mengatur waktu belajar, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan mengikuti aturan kelas (Wuryandani et al., 2014).

Hal ini akan dilakukan sebuah analisis atau pengamatan bagaimana karakter siswa. Pembentukan karakter siswa merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter siswa kelas 2 SD Negeri 2 Batur dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam hal kemampuan pemecahan masalah dan ketelitian. Dengan memahami karakter siswa dalam konteks pembelajaran matematika di sekolah tersebut, diharapkan dapat dirancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika mereka.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 dan Guru wali kelas 2

yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Batur Tahun 2024. Untuk mengetahui karakter siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah tersebut Sumber data untuk penelitian ini adalah data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas 2 dan siswa kelas 2 untuk menganalisis karakter siswa dan sumber data sekunder berupa informasi dokumentasi , nama-nama siswa dan foto-foto selama penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi ini untuk mengetahui karakter siswa pembelajaran matematika di kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 2 Batur, metode wawancara terstruktur dengan memberikan setiap responden pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan di catat oleh peneliti data dan metode dokumentasi yang terdiri dari daftar nama siswa kelas 2 , foto-foto yang diambil pada saat penelitian atau observasi dan laporan yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan dengan persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penelitian. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data kualitatif model miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahap reduksi data, penyajian data penarikan Kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis kondisi awal dilakukan dengan kegiatan observasi secara langsung oleh peneliti untuk mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan memperhatikan karakter siswa dalam mengikuti Pelajaran matematika pada siswa kelas 2 SD Negeri 2 Batur. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan mendapatkan hasil bahwasanya peserta didik kelas 2 SD Negeri 2 Batur memiliki karakter disiplin yang baik. Peserta didik tidak ada yang terlambat saat masuk kelas. Saat pelajaran akan dimulai seluruh peserta didik telah ada dalam ruang kelas. Setiap kali pelajaran matematika dimulai, selalu siap dengan buku, pensil, dan penghapusnya mendengarkan penjelasan guru dengan saksama, mencatat poin-poin penting, dan tidak ragu untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Saat jam istirahat, salah satu peserta didik berlarian dan tidak sengaja menjatuhkan makanan temannya. Namun peserta didik tersebut langsung meminta maaf, sehingga tidak terjadi konflik diantaranya. Saat itu guru memberikan teguran kepadanya dan dia menerima teguran tersebut, serta mengakui kesalahannya. Saat akan pulang ibu guru memberikan tugas, keesokan harinya seluruh peserta didik mengumpulkan tugas.

Tentang tujuan pendidikan nasional yang mengungkapkan peserta didik dikembangkan potensinya untuk menjadi pribadi yang disiplin taat akan aturan yang ada.

Muatan pelajaran matematika mendidik peserta didik dengan nilai-nilai kerja sama dan kedisiplin. Sehingga nilai-nilai tersebut yang merupakan dasar negara ini dapat tercermin dalam diri peserta didik. Serta nilai-nilai tersebut terwujud dalam kegiatan sehari-hari. Pembelajaran yang baik harus selalu terwujud. Pengembangan kualitas pembelajaran mengacu pada pembelajaran yang juga memperhatikan pendidikan sikap dan moral peserta didik. Tentunya untuk mencapai hal tersebut, muatan pembelajaran matematika hadir dalam proses pembelajaran. Karena muatan pelajaran matematika tidak akan terlepas dari nilai-nilai karakter yang ada (Ubaidillah & Efendi, 2022). Didalam proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar akan lebih mudah dilaksanakan dengan mempergunakan memanfaatkan pengalaman budaya dari kehidupan sehari-hari siswa baik dalam aktivitasnya maupun lingkungannya (Elsani, 2021).

Pembahasan

Karakter Disiplin tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, suatu kondisi mental yang membuat seseorang mampu mengendalikan diri, mematuhi aturan, dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Disiplin bukan sekadar mengikuti perintah, tetapi lebih pada kesadaran akan pentingnya aturan dan kemampuan untuk mengatur diri sendiri. Orang yang disiplin biasanya memiliki tujuan yang jelas, tekun, dan bertanggung jawab. Karakter ini erat kaitannya dengan kemampuan guru mampu mengelola dengan baik sikap disiplin dan kerja keras siswa dalam menjawab soal tersebut. Kerja keras perlu ditanamkan agar siswa terbiasa dalam kehidupan sehari-harinya. Disiplin dapat dilakukan dengan cara memberikan waktu dalam pengerjaan soal tersebut (Anugraheni, 2018). Karakter Kreatif dan Mandiri Karakter kreatif penting apalagi menghadapi era persaingan yang sangat ketat. Secara tidak langsung siswa diajarkan kreatif melalui menjawab soal tersebut karena harus memberikan jawaban lebih dari satu soal, mandiri dapat dilatih jika guru memerintahkan siswanya agar menjawab sendiri tanpa mencontek kepada orang lain (Annaurotin, 2022). Rasa ingin tahu memanifestasikan diri Siswa aktif bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi di kelas 2 dalam pembelajaran matematika Mereka bertanya, mencari tahu, dan mencoba memahami konsep-konsep yang belum dipahami. Dan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi Pelajaran, menyelesaikan tugas dan soal-soal matematika, meskipun mengalami kesulitan mereka tidak mudah menyerah dan terus berusaha hingga menemukan solusi. Ketekunan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam belajar matematika (Kurniani Ningsih et al., 2021). Adapun Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Karakter Siswa yaitu Gaya mengajar guru

di kelas 2 dengan Gaya mengajar guru yang menarik, bervariasi, dan menantang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Selain itu, guru yang memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong mereka untuk lebih tekun, pada Lingkungan keluarga yang mendukung, memberikan perhatian, dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai dapat membantu siswa mengembangkan karakter positif, termasuk rasa ingin tahu dan ketekunan. Dan Interaksi dengan teman sebaya yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat menjadi pengaruh positif bagi siswa. Mereka dapat saling memotivasi dan membantu satu sama lain dalam belajar (Makhmudah, 2018).

4. KESIMPULAN

Hasil dalam penelitian ini, bahwasanya tidak ada upaya khusus yang diberikan guru kepada karakter disiplin peserta didik. Peserta didik telah memiliki karakter disiplin yang baik. Hal ini terbukti dari hasil Analisis Karakter disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Muatan Pembelajaran Matematika observasi yang telah peneliti lakukan. Peserta didik telah memenuhi setiap indikator-indikator dari karakter disiplin. Akan tetapi, karakter disiplin sangatlah dilatih dalam muatan pembelajaran matematika. Oleh karena itu penting bagi guru, tetap menjaga dan meningkatkan kembali karakter disiplin dalam diri peserta didik melalui muatan pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 520–531.
- Annaurotin, L. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematik Dalam Proses Pembelajaran Daring dan Luring KelaS II. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(1), 166–170.
- Anugraheni, I. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Kreatif Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2351>
- Elsani, H. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Kelas 2 Sdn 2 Cibadak. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 38–49. <https://doi.org/10.24929/alpen.v5i1.77>
- Farhana, S., Aam Amaliyah, Agustini Safitri, & Rika Anggraeni. (2022). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran media manipulatif matematika di sekolah dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 507–511. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.171>

- Kholifasari, R., Utami, C., & Mariyam, M. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Karakter Kemandirian Belajar Materi Aljabar. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 117–125. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v7i2.1057>
- Kurniani Ningsih, S., Amaliyah, A., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>
- Makhmudah, S. (2018). Analisis iterasi matematika terhadap kemampuan berpikir kritis matematika dan pendidikan karakter mandiri. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 318–325.
- Santoso, E. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 2(2), 35. <https://doi.org/10.31949/dmj.v2i2.2085>
- Sugiyono. (2015). “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta, 25.
- Sulistiani, I. R. (2016). Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik –Manik Dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *VICRATINA: Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, 10(2), 22–23. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166>
- Ubaidillah, U., & Efendi, R. N. (2022). Analisis Karakter disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Muatan Pembelajaran Matematika. *Journal of Basic Education Research*, 3(1), 10–15. <https://doi.org/10.37251/jber.v3i1.206>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>